

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Sejarah Singkat Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin Sejak diresmikan IAIN Antasari Banjarmasin pada tanggal 20 November 1964 Masehi, IAIN Antasari Banjarmasin sudah memiliki perpustakaan. Pada saat itu perpustakaan termasuk salah satu bagian Kesekretariatan dari Kantor pusat IAIN Antasari Banjarmasin.

Orang pertama yang menangani perpustakaan adalah Bapak Drs. Harun Ar-Rasyid, dosen lulusan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian pada tahun 1971 ditunjuklah Jamhari Utuh BA, Sarjana Muda lulusan Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin Sebagai Kepala perpustakaan yang baru.

Baru pada tahun 1971, Setelah IAIN Antasari Banjarmasin menempati gedung sendiri terletak di jalan Jenderal A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, perpustakaan menempati tempat khusus satu ruangan yang luasnya 4x6 m. Dengan ruangan yang kecil ini sama sekali belum memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi para pengunjung perpustakaan, Dalam keadaan yang demikian administrasinya pun sederhana sekali, pengguna perpustakaan yang ingin meminjam buku hanya membuat bon pinjam dengan menyebutkan nama buku dan pengarangnya serta identitas 52 peminjam. Pada

saai itu pengembalian buku-buku tidak teratur, sehingga banyak buku yang hilang.

Akhir tahun 1974 jabatan kepala perpustakaan diserahkan kepada M. Yusuf Ijam, BA, Kepala Seksi Kemahasiswaan dan perpustakaan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, hal ini karena Jamhari Utuh, BA kepala perpustakaan sebelumnya meninggal dunia. Sejak kepemimpinan Yusuf Ijam, dimulailah usaha-usaha untuk meningkatkan pelayanan sebagaimana mestinya. Tahun 1975, dengan penambahan pengelola sebanyak 5 orang, maka disusun struktur organisasi dan personalia perpustakaan yang terdiri dari 1 orang kepala perpustakaan, 1 orang bendahara perpustakaan dan 4 orang seksi perpustakaan.

Pada tahun 1978 tiga orang diberikan kesempatan untuk mengikuti kursus dan penataran ilmu perpustakaan di Jakarta, yaitu kepala bagian dan dua orang staf perpustakaan yaitu : Drs. M Yusuf Ijam, Drs. H.A. Kursani Abu dan M. Zaini, BA. Sekembalinya tiga orang tersebut mulailah dibuat prosedur peminjaman koleksi perpustakaan seperti penggunaan kartu anggota perpustakaan, penomoran klasifikasi dan katalogisasi pada bahan pustaka.

Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan perpustakaan yang berkelanjutan, maka pada awal tahun 1978 dibangun sebuah perpustakaan seluas 300 m² , yang diresmikan oleh Bapak Menteri Agama RI H. Alamsyah RATU Prawiranegara pada Dies Natalis ke XIV IAIN Antasari Banjarmasin pada tanggal 20 juni 1978.

Pada tahun 1982 terjadi kekosongan posisi kepala perpustakaan, hal ini dikarenakan adanya tugas lain yang harus diemban oleh Drs. M. Yusuf Ijam.

Untuk mengisi kekosongan pimpinan tersebut dijabat langsung oleh Bapak Drs. H. M. Asy'ari (Rektor IAIN Antasari Banjarmasin saat itu) selama 6 bulan. Pada tahun yang sama diangkat kepala perpustakaan yang baru, yaitu Bapak Husaini, dosen Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin. Belum sampai satu tahun menjabat sebagai kepala perpustakaan, beliau terserang penyakit terserang penyakit yang cukup serius sehingga kepala perpustakaan mencari lowongan kembali.

Pada tahun 1983, Drs. H.A Kurasani Abu sebagai Pgs. Kepala perpustakaan. Beliau adalah tenaga senior perpustakaan. Sejak kepemimpinan beliau, perpustakaan terus melanjutkan perbaikan dalam berbagai hal, terutama dibidang SDM.

Pada tahun 1986, diutuslah dua orang, yaitu : Drs. H.M Azmi dan Gazali MK. BA mengikuti Pendidikan Peningkatan Mutu Perpustakaan IAIN se Indonesia Angkatan ke I di Jakarta, pada tahun 1987. Setelah itu dua orang lagi mengikuti Angkatan ke II, yaitu Drs Kursani Abu (Pj. Kepala Perpustakaan) beserta 1 orang staf yakni Dra. Nurjannah Rianie. Pada tahun yang sama, perpustakaan mendapat tambahan 3 orang staf. Pada Pendidikan Peningkatan Mutu Perpustakaan Angkatan III, perpustakaan kembali mengirim utusan, yakni Samanan, BA untuk mengikutinya. Jadi pada saat itu di akhir tahun 1987 pegawai perpustakaan telah berjumlah 18 orang.

Pada tahun 1989 dibangun tambahan gedung 300 m2 dan diresmikan pemakaiannya tahun 1990, barulah perpustakaan benar-benar dapat melaksanakan tugas dengan leluasa karena masing-masing bagian sudah

memiliki ruangan dan sejak saat inilah perpustakaan dapat menerapkan pelayanan sistem terbuka secara penuh.

Untuk menambah wawasan mengenai perpustakaan dan memandang kedepan bagaimana prediksi perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin menjadi tuan rumah seminar nasional dengan tema “Meningkatkan Peranan Perpustakaan dan Pustakawan Menyongsong Tahun 2000” dengan pembicara utama Drs. Zulfikar Zein, MA dosen fakultas Satra Universitas Indonesia. Seminar ini yang diikuti oleh wakil Perpustakaan yang ada di daerah dan lembaga pemerintah/swasta yang terkait. Dari hasil seminar dan pertemuan kepala-kepala perpustakaan IAIN se Indonesia telah banyak manfaat yang diambil, di antaranya pembuatan job-job discription pustakaan sehingga setiap langkah dan tindakan yang akan diambil selalu berdasarkan peraturan, maka pada tahun 1995 terbitlah SK-Rektor yang mengatur peraturan-peraturan perpustakaan.

Selama dua periode memimpin perpustakaan 1997-2006, dalam masa kepemimpinan Ibu Dra. Nurjannah Rianie dibangun kembali gedung perpustakaan yang mengalami kebakaran. Selain itu, pada kepemimpinan beliau dilakukan pengadaan Security Gate, sebuah sistem yang cukup canggih dalam rangka pengamanan koleksi. Beliau juga mengganti sistem 55 informasi manajemen INSIS- dikarenakan beberapa kekurangan, menjadi sistem pelayanan aplikasi SIMPUS.

Dra. HJ. Nurjannah Rianie digantikan oleh salah satu seorang pustakawan senior, yaitu Dra. H.M Azmi. Beliau menjabat selama satu periode,

yaitu tahun 2006-2008. Kepemimpinan beliau hanya sekitar satu setengah tahun karena memasuki usia maksimal jabatan aselon.

Sejak Oktober 2008-2012, perpustakaan dipimpin oleh Drs. Sukarni, M.Ag, salah seorang dosen Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin. Beberapa prestasi beliau adalah membuat program pelestarian khazanah lokal kalimantan (local content), dimana karya-karya ulama banjar dikumpulkan, diolah dan dilayankan bagi pemustakan Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin. Beliau juga berusaha untuk mengoptimalisasi pengadaan koleksi perpustakaan dengan mencari koleksi-koleksi yang dibutuhkan oleh para pemustaka langsung ke distributor, baik di Yogyakarta, Malang, Surabaya, Bandung dan Jakarta. Pada tahun 2011, untuk meningkatkan layanan, dilakukan imigrasi sistem layanan SIMPUS menjadi SLIMS (Senayan Library Information Management Sistem).

Pada tahun 2012, dikarenakan Bapa Sukarni terpilih sebagai dekan Fakultas Syari'ah, maka beliau digantikan oleh Akhmad Syaikhu, S.Ag, S.S, M.SI., salah satu peserta ikatan dinas perpustakaan di Universitas Indonesia. Pada tahun 2013, sistem informasi manajemen di upgrade menjadi SLIMS (Senayan Library Information Management Sistem) versi Meranti. Beliau sedang berusaha mengintegrasikan seluruh sistem informasi perpustakaan, 56 baik institut, fakultas-fakultas dan pascasarjana menjadi satu layanan terpadu.

Pada tahun 2015, kepala perpustakaan digantikan oleh Dr. Ahmad Juhaidi, S. Ag, M. Pd.I beliau menjabat selama dua tahun dimulai sejak bulan Januari 2015 sampai November 2017. Pada masa kepemimpinan beliau,

perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin berhasil mendapatkan akreditasi A dan ISO 9001-2015.

Pada tahun 2017, Laila Rahnawati, S.Ag, S.S., M.Hum dilantik menjadi Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Beliau menjabat sejak bulan Desember 2017-Sekarang. Sebagai kepala perpustakaan baru beliau bertekad untuk mengadakan berbagai pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi para pustakawan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin dan melanjutkan Program kepala perpustakaan sebelumnya (baik yang sudah terealisasi maupun yang belum terealisasi). Sebagai contoh katalog terpadu dan perpustakaan digital yang dulu pernah dirintis oleh bapak Syaikhu, sekarang tidak berjalan dengan semestinya lagi. Ibu Laila berusaha mengaktifkan kembali katalog terpadu Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan berusaha membangun kembali perpustakaan perpustakaan digital.

2. Lokasi Perpustakaan

Lokasi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin berada di dalam wilayah kampus UIN Antasari Banjarmasin di Jl. Ahmad Yani Km 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur. Letaknya strategis berada di jalan utama pintu gerbang ke area kampus. Tepatnya, perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin bersampingan dengan gedung PSB.

3. Visi dan Misi Perpustakaan

Visi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin adalah “Menjadi pusat layanan sumber pembelajaran dan riset yang sesuai dengan filosofi keilmuan

UIN Antasari Banjarmasin dan perkembangan teknologi informasi berbasis lokal berwawasan global'' Berdasarkan visi tersebut, maka misi yang diemban oleh perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin adalah :

- a. Mengediakan informasi ilmiah guna mendukung proses pembelajaran dan penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin
- b. Menyediakan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu sesuai kebutuhan pemustaka
- c. Meningkatkan kerjasama jaringan informasi antar perpustakaan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, program kerja perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin selain program rutin (pelayanan pustaka), dilaksanakan juga pelatihan literasi informasi, pelatihan membuat resensi buku, pelatihan membaca cepat, pelatihan integrasi perpustakaan digital, dan eksplorasi karya keagamaan ulama Kalimantan, program ini akan terus berkembang sesuai dengan tuntutan dan ketersediaan dana.

4. Struktur Organisasi



5. Pengguna Jasa Layanan

Pengguna layanan di perpustakaan UIN Antasari Bnajarmasin antara lain :

- a. Mahasiswa S1/ Diploma III
- b. Mahasiswa S2/S3
- c. Dosen
- d. Karyawan
- e. Umum

6. Sumber Daya Manusia

Tabel IX : Pegawai Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN
1	Laila Rahmawati, S.Ag,SS.,M. Hum	Pembina Tk. I (IV/b)	Kepala Perpustakaan
2	Asmawardah, S. I. Pust.	Penata Tk.I (III/d)	Kordinator Pengolahan & Restorasi
3	Abdul Talib, A.Md	Penata Muda (III/a)	Kordinator Layanan Sirkulasi
4	Hj. Nidawati, S. Ag, M. Ag	Penata Tk.I (III/d)	Kordinator Layanan Referensi
5	Nida, S.I.Pust	Penata Muda (III/a) (CPNS)	Kordinator Layanan Tata Usaha
6	Ahdie Anwary, S.IP	Penata Muda (III/a)	Kordinator Layanan Multimedia
7	Nasrullah Hamidy	Pengatur (II/c)	Kordinator Otomasi
8	Hj. Siti Baserah, S.Sos	Pembina (IV/a)	Tenaga Perpustakaan Bagian Pengolahan
9	Rahmawati, S.Sos.I	Penata (III/c)	Tenaga Perpustakaan Bagian Pengolahan

10	Hj. Rohayah	Penata Muda TK.I (III/b)	Tenaga Perpustakaan Bagian Restorasi
11	Nor Hasanah, S.Ag. M.I.Kom	Penata Tk.I (III/d)	Tenaga Perpustakaan Bagian Restorasi
12	M. Ramadhan, S. Fil. I	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Bagian Restorasi
13	Siti Hadijah, SE	Penata (III/c)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
14	Ayu Fenny Primadani Prasetya, S.Hum	Penata Muda (III/a)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
15	Rahmini, S.I.Pust	Penata Muda (III/a) (CPNS)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
16	Siti Minasih, S.Pd.I	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
17	Ahmad Hulaifi, S.I.Pust	Penata Muda (III/a)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
18	M. Usman Baseri	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi dan TU
19	Raisya Hani	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Multimedia

7. Koleksi atau Bahan Pustaka

Koleksi perpustakaan tahun 2020

- a. Koleksi buku penunjang kuliah : 35.318
- b. Koleksi buku umum : 2650

- c. Koleksi buku umum : 36.014
- d. Koleksi jurnal/artikel : 429
- e. Koleksi karya tulis dosen : 429
- f. Koleksi karya tulis mahasiswa : 10354

Penambahan koleksi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dalam setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel X Penambahan Koleksi dari tahun 2018-2020

NO	Tahun	Jumlah Koleksi	
		Judul	Eksemplar
1	2018	956	2661
2	2019	1083	2436
3	2020	878	1572

Adapun jumlah koleksi yang ada di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah disiangi pada tahun 2020 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel XI : Jumlah Koleksi yang disiangi tahun 2020

No	No Klasifikasi	Subjek Buku	Jumlah
1	000	Karya Umum	13
2	100	Filsafat	48
3	200	Agama	539
4	300	Ilmu-Ilmu Sosial	104
5	400	Bahasa	15

6	500	Ilmu-Ilmu Murni	6
7	600	Ilmu-Ilmu Terapan (Teknologi)	16
8	700	Kesenian dan Olahraga	-
9	800	Kesusasteraan	9
10	900	Sejarah dan Geografi	5
Jumlah			755

8. Fasilitas Perpustakaan

Adapun sarana dan prasarana di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin diantaranya:

- a. Lantai Dasar digunakan sebagai:
 - 1) Ruang Gedung
 - 2) Aula Tertutup
 - 3) Aula Terbuka
 - 4) Ruang Pengolahan
 - 5) Ruang Bagian Restorasi
 - 6) Mushalla
 - 7) Dapur
 - 8) Ruang Tandon
 - 9) Ruang Corner dan Melayu Corner
- b. Lantai Dua terdiri dari:
 1. Ruang Perpustakaan Digital
 2. Ruang Sirkulasi (Koleksi Umum dan Agama)

3. Ruang Kepala Perpustakaan
 4. Ruang TU
 5. Ruang Teknik Otomasi/Server Data
 6. Ruang Pustakawan
 7. Ruang Baca Umum
 8. Ruang Baca Khusus
- c. Lantai Tiga terdiri dari :
- 1) Ruang Referensi dan Koleksi Referensi
 - 2) Ruang Skripsi dan Hasil Penelitian
 - 3) Ruang Baca
 - 4) Ruang Baca Khusus (Carrel)
 - 5) Ruang Baca Kelompok
 - 6) Mushalla

9. Jam Kerja Layanan di Perpustakaan

Adapun jam layanan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin adalah:

Tabel XII : Jam Layanan di Perpustakaan

Hari	Jam
Senin S/D Kamis	07:30 – 18:00
Jum'at	08:00 – 18.00
Sabtu & Minggu	08:00 – 14:00

Pada saat pandemic covid-19 jam layanan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin adalah :

Tabel XIII : Jam Layanan Saat Pandemi di Perpustakaan

Hari	Jam
Senin S/D Kamis	07:30 – 16:00
Jum'at	07:30 – 16:30

B. Analisis Data

1. Hasil Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan hipotesis, penelitian melakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a. Validitas Data Angket

Uji validitas dilakukan kepada mahasiswa jurusan S1 ilmu perpustakaan dan informasi islam UIN Antasari Banjarmasin. Pelaksanaan penyebaran angket menggunakan aplikasi Google Formulir Pelaksanaan pengisian angket tentang pemanfaatan perpustakaan dilakukan dengan menggunakan 30 butir soal dengan jumlah sampel 63 mahasiswa pada lokal A dan B.

Hasul uji validitas menggunakan bantuan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil olahan data excel, maka butir item memiliki nilai r_{hitung} yang $> 0,248$ dinyatakan valid, dan nilai r_{hitung} yang $< 0,248$ dinyatakan tidak valid.

Tabel XIV : Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Soal	r tabel	r hitung	Keterangan
----------	------	---------	----------	------------

Pemanfaatan Perpustakaan (X)	1	0.248	0.738	Valid
	2	0.248	0.743	Valid
	3	0.248	0.687	Valid
	4	0.248	0.731	Valid
	5	0.248	0.688	Valid
	6	0.248	0.719	Valid
	7	0.248	0.660	Valid
	8	0.248	0.605	Valid
	9	0.248	0.653	Valid
	10	0.248	0.704	Valid
	11	0.248	0.686	Valid
	12	0.248	0.656	Valid
	13	0.248	0.553	Valid
	14	0.248	0.615	Valid
	15	0.248	0.680	Valid
	16	0.248	0.540	Valid
	17	0.248	0.649	Valid
	18	0.248	0.585	Valid
	19	0.248	0.782	Valid
	20	0.248	0.677	Valid
	21	0.248	0.694	Valid
	22	0.248	0.739	Valid
	23	0.248	0.695	Valid
	24	0.248	0.670	Valid
	25	0.248	0.653	Valid
	26	0.248	0.709	Valid
	27	0.248	0.682	Valid
	28	0.248	0.664	Valid
	29	0.248	0.676	Valid
	30	0.248	0.627	Valid

Berdasarkan tabel IX diperoleh kesimpulan bahwa semua soal pertanyaan dinyatakan valid yang berjumlah 30 soal pertanyaan, yaitu pertanyaan No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Peneliti memilih untuk menggunakan butir soal yang valid, dengan semua variabel pemanfaatan perpustakaan berjumlah 30 butir soal.

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* (α) > 0,60.

Tabel XV : Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No.	Kuesioner Variabel	Koefisien Reliabilitas
1.	Pemanfaatan Perpustakaan	0.958

Hasil uji tabel tersebut menggambarkan bahwa nilai alpha untuk variabel pemanfaatan perpustakaan (X) dengan koefisien reliabilitas 0.958, maka instrument tersebut dinyatakan reliabel karena memiliki *Cronbach Alpha* (α) > 0,60.

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskriptif Data Penelitian

Data yang dihitung ialah data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yang terdapat dalam skala penelitian. Perhitungan data dengan memberikan nilai 1 hingga 4 untuk tiap-tiap pertanyaan yang terdapat pada skala. Gambaran data penelitian yang ditunjukkan antara lain jumlah item, nilai minimum (*Min*), nilai maksimum (*Max*), nilai rata-rata (*mean*), range, dan standar deviasi (*Sd*). Data hasil tabulasi diselesaikan memakai program komputer *SPSS For Windows 22*.

a. Analisis Deskriptif Pemanfaatan Perpustakaan

Data variabel pemanfaatan perpustakaan dengan jumlah responden 62 mahasiswa. Ada 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan terendah

1. Berdasarkan data variabel pemanfaatan perpustakaan, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 118 dan skor terendah sebesar 50 dengan mean 83.91, standar deviasi sebesar 16.74, terlihat pada tabel di bawah, sebagai berikut :

Tabel XVI : Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan

VARIABEL	N	Min	Max	Mean	Median	Standar Deviasi
Pemanfaatan Perpustakaan	62	50	118	83.91	84.50	16.74

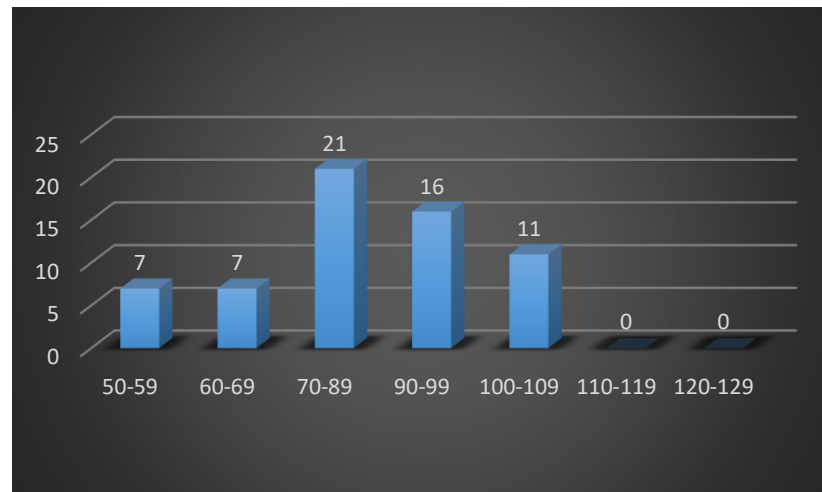
Untuk menentukan jumlah interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 62$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \text{ Log } 62 = 6,91$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data $118 - 50 = 68$. Sedangkan pajang kelas diperoleh dari $K = \text{rentang} / \text{banyak kelas}$, sehingga diperoleh data $68 / 7 = 9,7$ dibulatkan menjadi 10.

Tabel XVII : Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan

No.	Interval	F	(%)	Persentase Kumulatif
1.	50-59	7	11,29	11,29
2.	60-69	7	11,29	22,58
3.	70-89	21	33,87	56,45
4.	90-99	16	25,81	82,26
5.	100-109	11	17,74	100,00
6.	110-119	0	0,00	100,00
7.	120-129	0	0,00	100,00
Jumlah		62	100	

Hasil distribusi frekuensi data variabel pemanfaatan perpustakaan yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam diagram berikut:

Gambar I : Diagram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan



Kategorisasi kecenderungan atau tinggi rendahnya pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini didasarkan tiga kategori sebagai berikut:

Tinggi $X \geq M + 1SD$

Sedang $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

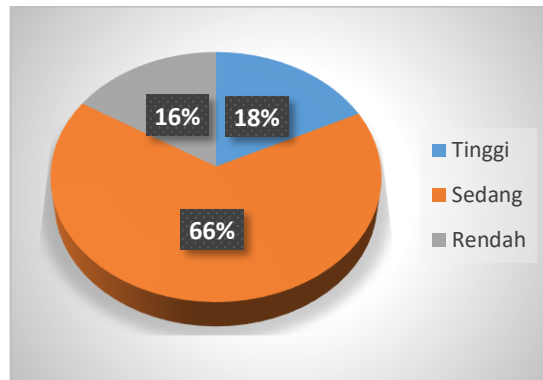
Rendah $X < M - 1SD$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan kategorisasi pada variabel pemanfaatan perpustakaan yang ada dalam tabel dibawah ini:

Tabel XVIII : Kategorisasi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan

Kategori	Interval Kelas	F	Persentase
Tinggi	$X \geq 100,65$	11	17,74
Sedang	$67.17 \leq X < 100.65$	41	66,13
Rendah	$X < 67.17$	10	16,13
Jumlah		62	100,00

Gambar II : Diagram pie Kategorisasi Variabel Pemanfaatan
Perpustakaan



Hasil di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan dengan kategori tinggi sebanyak 17,74%, mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan dengan kategori sedang sebanyak 66,13%, dan mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan dengan kategori rendah sebanyak 16,13%.

Berdasarkan tabel di atas pemanfaatan perpustakaan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin tergolong sedang.

b. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar

Data variabel pemanfaatan perpustakaan dengan jumlah responden 62 mahasiswa. Ada 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Berdasarkan data variabel prestasi belajar, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 3.83 dan skor terendah sebesar 3.53 dengan mean 3.65, standar deviasi sebesar 0.61. Terlihat pada tabel di bawah, sebagai berikut:

Tabel XIX : Deskripsi Prestasi Belajar

VARIABEL	N	Min	Max	Mean	Median	Standar Deviasi
Prestasi Belajar	62	3.53	3.83	3.65	3.65	0.06

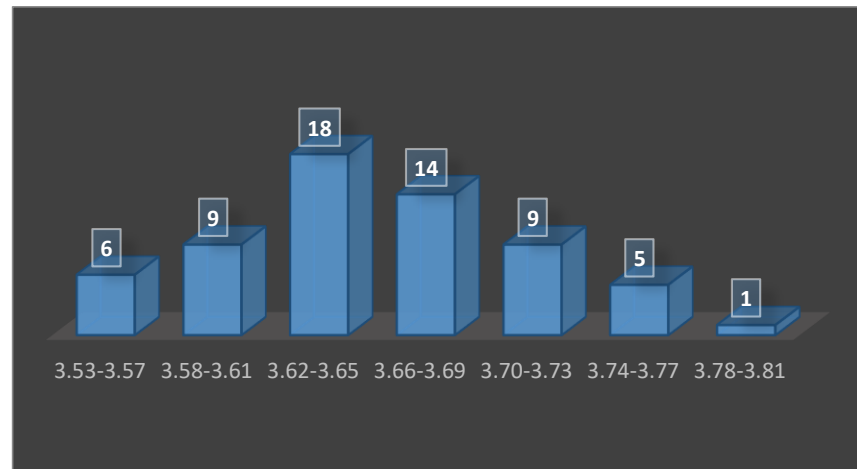
Untuk menentukan jumlah interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 62$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \text{ Log } 62 = 6.91$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data $3.83 - 3.53 = 0.30$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari $K = \text{rentang/banyak kelas}$, sehingga diperoleh data $0.30/7 = 0.04$.

Tabel XX : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Interval	F	(%)	Persentase Kumulatif
1.	3.53-3.57	6	9,68	9,68
2.	3.58-3.61	9	14,52	24,20
3.	3.62-3.65	18	29,03	53,23
4.	3.66-3.69	14	22,58	75,81
5.	3.70-3.73	9	14,52	90,33
6.	3.74-3.77	5	8,06	98,39
7.	3.78-3.81	1	1,61	100,00
Jumlah		62	100	

Hasil distribusi frekuensi data variabel prestasi belajar mahasiswa yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam diagram berikut:

Gambar III : Diagram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan



Kategorisasi kecenderungan atau tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini didasarkan tiga kategori sebagai berikut:

Tinggi $X \geq M + 1SD$

Sedang $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Rendah $X < M - 1SD$

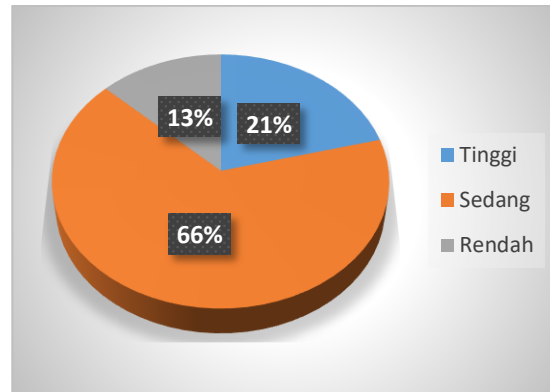
Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan kategorisasi pada variabel prestasi belajar mahasiswa yang ada dalam tabel dibawah ini:

Tabel XXI : Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

Kategori	Interval Kelas	F	Persentase
Tinggi	$X \geq 3.71$	13	20,97
Sedang	$3.59 \leq X < 3.71$	41	66,13
Rendah	$X < 3.59$	8	12,90
Jumlah		62	100,00

Gambar IV : Diagram pie Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar

Mahasiswa



Hasil di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki prestasi belajar dengan kategori tinggi sebanyak 20,97%, mahasiswa yang memiliki prestasi belajar dengan kategori sedang sebanyak 66,31%, dan mahasiswa yang memiliki prestasi belajar dengan kategori rendah sebanyak 12,90%.

Berdasarkan tabel prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin tergolong sedang.

3. Pengujian Hipotesis

Uji asumsi dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan pengujian analisis selanjutnya. Dalam penelitian ini memakai 2 uji asumsi antara lain adalah uji normalitas dan uji linearitas. Uji asumsi dibantu oleh program komputer *SPSS For Windows 20*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran skor variabel pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar mahasiswa adalah normal. Uji normalitas dalam penelitian ini memakai uji *Kolmogorov-smirnov*, jika nilai sig > 0,05, maka data tersebut terdistribusi dengan normal.¹

Tabel XXII : Hasil Uji Normalitas

Variabel	Normalitas	Kesimpulan
Pemanfaatan Perpustakaan	0.200	Normal
Prestasi Belajar	0.200	Normal

Berdasarkan hasil pengolahan data uji normalitas, dapat diketahui nilai uji normalitas variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 0.200 dan variabel prestasi belajar sebesar 0.200 menyatakan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Hubungan yang linier menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi dalam variabel bebas bakal cenderung diikuti oleh perubahan variabel terikat.

Dasar Pengambilan Keputusan dalam uji linearitas, suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar

¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 52-55.

pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05
 - a) Jika nilai deviation from linearity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - b) Jika nilai deviation from linearity Sig. < 0,05, maka jika ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Membandingkan Nilai F Hitung dengan F Tabel
 - a) Jika nilai F hitung < F tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - b) Jika nilai F hitung > F tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.²

Tabel XXIII : Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar	0,499	Linear

Berdasarkan hasil uji linieritas peneliti menggunakan pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai signifikansinya, pada tabel tersebut

² Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS" <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html> dalam *Google.com*. 2021.

menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pemanfaatan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan prestasi belajar mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin adalah linier.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan S1 ilmu perpustakaan dan informasi islam angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin”. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*). Model pengaruh antara variabel X dan Y dalam penelitian ini didefinisikan dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel Terikat)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen (variabel bebas)

Tabel XXIV Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjust R Square
0.647	0.419	0,409

Berdasarkan hasil tabel terlihat besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) menerangkan tingkat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dari hasil analisis didapatkan nilai (R) yaitu sebesar 0.647 Nilai 0.647 adalah positif. Koefisien bertanda positif artinya terdapat pengaruh yang positif antara variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar.

R Square disebut koefisien determinasi. Koefisien determinasi menerangkan seberapa besar variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. dari tabel diatas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.419, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pemanfaatan Perpustakaan) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 41,9% Dan sisanya 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel XXV Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel	Sig.
43,293	3,998	0.000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 43,293 lebih besar dari F_{tabel} 3,998 Maka dapat dinyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat

signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka $0.000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan S1 ilmu perpustakaan dan informasi islam angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel XXVI : Hasil Uji T

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	T Tabel	Sig.
Konstanta	3,456			
Pemanfaatan Perpustakaan	0.002	6.580	2.000	0.000
R atau (r) : 0.647				
R Square : 0.419				

Tabel di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} 6.580 Lebih besar dari t_{hitung} 2.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan S1 ilmu perpustakaan dan informasi islam Angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan *Output Coefficients SPSS 22 for Windows*, Sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 3.456 + 0.002$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) adalah 3.456 menunjukkan jika variabel independen dianggap nol, maka perubahan penggunaan pemanfaatan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin adalah sebesar 3.456 Satuan
- 2) Koefisien regresi sebesar 0.002 menyatakan bahwa setiap kenaikan pemanfaatan perpustakaan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0.002 Satuan, sebaliknya jika pemanfaatan perpustakaan dikurangi 1 satuan maka prestasi belajar mahasiswa akan mengalami penurunan sebesar 0.002.

Tabel XXVII : Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	R	R Square	T Hitung	T Tabel	Sig.	Hipotesis Penelitian	Ket.
X → Y	0.647	0.419	6.580	2.000	0.000	Diterima	Signifikan

Keterangan :

X = Pemanfaatan Perpustakaan

Y = Prestasi Belajar

b. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terhadap prestasi belajar mahasiswa

jurusan S1 ilmu perpustakaan dan informasi islam angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan persentase pemanfaatan perpustakaan sebesar 66,13% dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan S1 ilmu perpustakaan dan informasi islam angkatan 2017 sebesar 66,13%.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,002 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,419. Nilai koefisien determinasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan S1 ilmu perpustakaan dan informasi islam angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin sebesar 41,9% selebihnya sebesar 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Nilai koefisien regresi yang positif, memberikan kesimpulan bahwa pemanfaatan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan S1 ilmu perpustakaan dan informasi islam angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin sebesar 0,002, artinya setiap penambahan 1 satuan pada pemanfaatan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa jurusan S1 ilmu perpustakaan dan informasi islam angkatan 2017 sebesar 0,002, sehingga semakin tinggi nilai pemanfaatan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin maka semakin tinggi nilai prestasi belajar mahasiswa jurusan S1 ilmu perpustakaan dan informasi islam angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin.

Jadi dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pemanfaatan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan S1 ilmu perpustakaan dan informasi islam angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin dengan besar pengaruh 0,002, artinya hipotesis yang peneliti ajukan terbukti dan dapat diterima.